

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode adalah salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan mengumpulkan hasil pemecahan melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Ada beberapa metode yang biasa dipergunakan dalam suatu penelitian, diantaranya histories, deskriptif dan eksperimental, berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *deskriptif*. Mengenai definisi metode deskriptif ini disampaikan oleh Arikunto (2006:10), bahwa : “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di lakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang”. Kemudian menurut Sugiyono (2011:253), dikatakan bahwa : “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori.”

Permasalahan dalam penelitian yang penulis lakukan secara umum yaitu Seberapa besar gambaran pengaruh rekreasi di Situ Buled terhadap motivasi siswa kelas V SDN 19 Nagri kaler dalam melakukan gerak dasar. Dengan penggunaan metode deskriptif ini diharapkan dapat menggambarkan suatu gambaran yang menunjukkan pemecahan terhadap suatu permasalahan dalam hal ini terdapat sebuah gambaran atau proses pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pengertian metode deskriptif itu sendiri yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.

Berdasarkan pada beberapa batasan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini secara umum diharapkan penulis dapat menggambarkan gambaran pengaruh aktivitas rekreasi terhadap gerak dasar yang dilakukan siswa kelas V

SDN 19 Nagri kaler di Situ Buled. Adapun secara khusus melalui metode penelitian yang penulis terapkan diharapkan dapat menggambarkan :

1. Pengaruh rekreasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SDN 19 Nagri kaler di sarana Situ Buled terhadap motivasi gerak dasar lokomotor.
2. Pengaruh rekreasi yang dilakukan oleh siswa kelas V SDN 19 Nagri kaler di sarana Situ Buled terhadap motivasi gerak dasar non lokomotor.
3. Pengaruh rekreasi terhadap gerak dasar siswa kelas V SDN 19 Nagri kaler terhadap motivasi gerak dasar manipulasi.

## **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel merupakan suatu objek yang akan diteliti, dari populasi dan sampel inilah selanjutnya akan didapat informasi atau fakta yang akan diteliti berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Mengenai batasan populasi ini Sugiyono (2011:215), mengatakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu”. Lebih jauh Arikunto (2006:130-131), mengatakan sebagai berikut : “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil yang di teliti.”

Berdasarkan pada batasan tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan populasi adalah sekumpulan unsur yang akan diteliti seperti sekumpulan individu, sekumpulan keluarga, dan sekumpulan unsur lainnya. Dari sekumpulan unsur tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 19 Nagri kaler yang berjumlah 20 orang dari jenis laki-laki dan perempuan.

Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sebagai sumber data. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:131), bahwa : “Penelitian populasi hanya dapat di lakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak”. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 100% dari populasi yaitu 20 orang siswa, yang terdiri anak dengan jenis laki-laki dan perempuan. Jadi dalam hal ini peneliti tidak menggunakan teknik sampling dalam memperoleh data penelitian karena seluruh subyek penelitian (populasi) menjadi sumber data dalam penelitian.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

“Instrumen pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011:224). Lebih jauh Arikunto menjelaskan, bahwa : “Instrumen pengumpulan data adalah memperoleh data tentang status sesuatu di bandingkan dengan standar atau ukuran yang telah di tentukan. Dalam pengumpulan data ini ada beberapa macam kegiatan yang perlu di laksanakan, yaitu persiapan penelitian dan pelaksanaan penelitian.

#### 1. Persiapan penelitian

Langkah persiapan meliputi kegiatan penyusunan alat pengumpulan data dan langkah uji coba, dalam penyusunan angket peneliti mendiskusikan terlebih dahulu dengan pembimbing, selanjutnya baru disusun angket.

#### 2. Pelaksanaan penelitian

Pada tanggal 17 September 2012, tepatnya hari senin jam 08.00 WIB, peneliti menghubungi kepala sekolah SDN 19 Nagri Kaler Purwakarta untuk mendapat ijin mengadakan penelitian, setelah di berikan ijin peneliti kemudian melakukan persiapan seperlunya seperti menyiapkan peralatan dan transportasi yang akan di gunakan. Esok harinya pada tanggal 18 September 2012 peneliti mulai pada penelitian di lapangan yang berlokasi di Sekolah dengan di awali dengan penjelasan terlebih dahulu, mempraktekan, kemudian mulai pada pelaksanaan materi seluruhnya yaitu gerak dasar fundamental.

Selanjutnya pada tanggal 22 September 2012, tepatnya hari Sabtu jam 14.00 peneliti mulai melakukan penelitian yang pertama yaitu

memberikan materi yang sudah di jelaskan terlebih dahulu yaitu materi tentang gerak lokomotor yang bertempat di Situ Buled, selanjutnya pertemuan kedua yaitu memberikan materi gerak non lokomotor dan pertemuan terakhir memberikan materi gerak manipulasi, penelitian di lakukan 2x45 menit 3x pertemuan di hari dan tempat yang sama,

Setelah selesai memberikan materi tersebut kemudian peneliti menyebarkan angket pada siswa kelas V SDN19 Nagri Kaler yang di jadikan responden atau sampel yaitu seluruhnya yang berjumlah 20 orang dan selanjutnya wawancara dengan guru penjas tentang tanggapan mengenai hasil dari aktivitas yang di lakukan di Situ Buled terhadap gerak dasar siswa.

Setelah angket di kumpulkan kembali, kemudian di lakukan pengecekan terhadap jawaban responden untuk melihat apakah cara mengerjakan angket itu sudah benar atau belum, dan ternyata ke-20 eksemplar angket itu di kerjakan dengan baik. Demikian pula memeriksa dan menyempurnakan catatan mengenai hasil wawancara dengan guru penjas.

#### **D. Desain Penelitian**

Untuk menjelaskan langkah-langkah dalam penelitian ini penulis membuat desain penelitian. Tentang desain penelitian di jelaskan Nasution (1991:40) bahwa, “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat di laksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.”

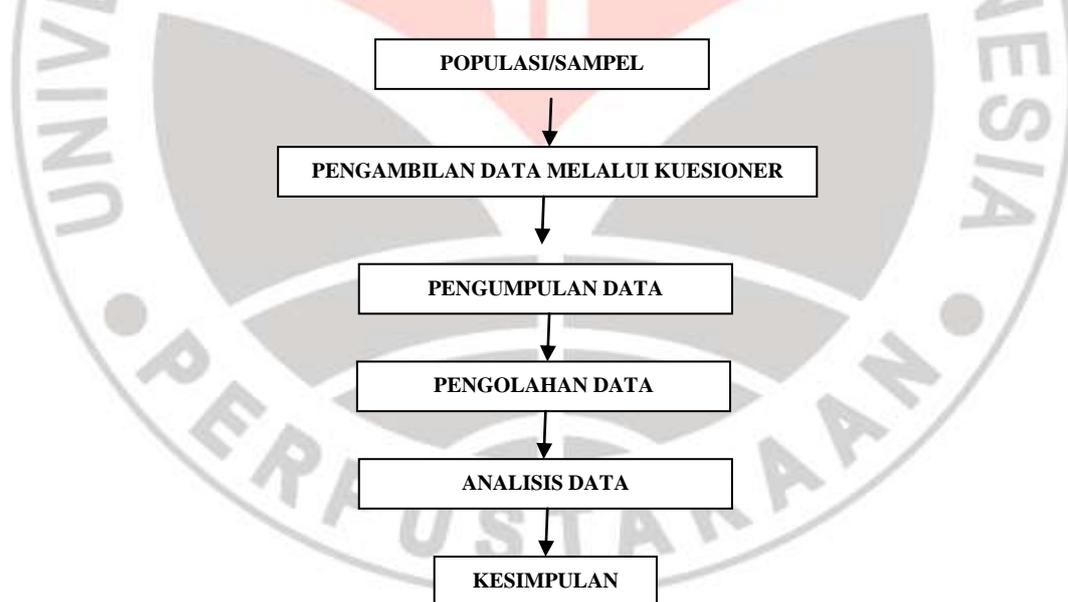
Selanjutnya Sudjana (1996:7), bahwa yang di maksud dengan desain penelitian adalah sebagai berikut : “Suatu rancangan percobaan hingga informasi yang berhubungan dengan atau di perlukan untuk persoalan yang sedang di selidiki dapat di simpulkan. Dengan kata lain desain sebuah eksperimen merupakan langkah-langkah yang perlu di ambil jauh sebelum eksperimen dilakukan agar data yang semestinya di perlukan dapat di peroleh sehingga akan

membawa kepada analisa objek dan kesimpulan yang berlaku persoalan yang sedang di bahas.”

Dalam penelitian ini penulis menempuh prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan subyek penelitian.
2. Menggunakan instrument penelitian, yaitu berupa pembagian angket kepada sampel dan wawancara kepada guru penjas.
3. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data dari setiap angket yang terkumpul dengan menggunakan rumus statistik dari Sudjana.
4. Menghitung tingkat prosentase yang di capai dalam penelitian.
5. Menafsirkan dan menyimpulkan tingkat prosentase tersebut.

Untuk lebih jelasnya desain penelitian tersebut, penulis gambarkan sebagai berikut :



Bagan 3.1  
Desain Penelitian

## E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan melalui dua tahap, yaitu :

### 1. Menentukan jenis data

Data yang di peroleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif baik di peroleh melalui angket maupun interview dengan guru penjas.

### 2. Menentukan sumber data

Data yang diperlukan langsung dari data primer yaitu siswa kelas V SDN 19 Nagri kaler Kabupaten Prwakarta.

Data yang diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan teknik prosentase dan selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, kemudian ditarik kesimpulan-kesimpulan. Pengelolaan ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat disimpulkan sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2011:244), bahwa :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Selanjutnya data yang telah diolah ditafsirkan dengan kriteria sebagaimana dalam hasil lokakarya para dosen jurusan Administrasi pendidikan FIP IKIP Bandung 1985 yang di kutip oleh Rusmiati (2004:37) sebagai berikut :

Tabel 3.1

Penafsiran prosentase

Prosentase	Penafsiran
01% - 30%	Sebagian kecil
31% - 40%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 80%	Sebagian besar
81% - 91%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sedangkan perhitungan persentase skor hasil angket dilakukan dengan menggunakan pendapat Arikunto (2006:47), sebagai berikut :

$$\frac{\sum f}{\sum n} \times 100$$

Keterangan

$\sum F$  = Jumlah Frekuensi Sampel

$\sum n$  = Jumlah sampel

100 = Konstanta %

